

PEMETAAN MASALAH MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN ANGKATAN 2009-2012

THE MAPPING OF COLLEGE STUDENTS' PROBLEMS IN FACULTY OF SOCIAL SCIENCES (FIS) STATE UNIVERSITY OF SURABAYA PERIOD 2009-2012

Wahyu Trisna Nuralita

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Hp. 085733157450, nurma1421@gmail.com

Dr. Tamsil Muis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: tamsilmuis@gmail.com

Dra. Retno Lukitaningsih, Kons

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
email: prodi_bk_unesa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memetakan masalah-masalah yang dialami mahasiswa ke dalam sepuluh bidang instrumen Alat Ungkap Masalah (AUM) Umum Format 1. Dari pemetaan masalah tersebut dapat diketahui prosentase bidang-bidang AUM. Dari prosentase tersebut dapat diketahui masalah yang dialami mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dari analisis yang telah dilakukan diketahui prosentase dalam setiap bidang yaitu di setiap program studi Fakultas Ilmu Sosial. Lima program studi mempunyai kesamaan bidang tertinggi yaitu bidang Diri Pribadi (DPI) dengan prosentase Pendidikan Geografi (24,17%), Pendidikan Kewarganegaraan (20,94%), Pendidikan Sejarah (26,18%), Sosiologi (29,17%), dan Ilmu Hukum (14,12%). S1 Ilmu Administrasi Negara bidang tertinggi yaitu Karier dan Pekerjaan (KDP) dengan prosentase sebesar 26,44%. Sedangkan D3 Administrasi Negara bidang tertinggi yaitu Waktu Senggang (WSG) dengan prosentase sebesar 15,00%. Dari adanya masalah tersebut diharapkan mahasiswa mampu untuk mengambil sisi positif dari setiap masalah yang dialami.

Kata Kunci: Pemetaan masalah, mahasiswa.

Abstract

The purpose of this study is to map the problems experienced by college students in the field of instrument ten Tool Reveals Problems (AUM) General Format 1. The problem of mapping is known percentage of AUM areas. It can be seen from the percentage of problems experienced by college students of the Faculty of Social Sciences (FIS). Type of research used was descriptive research with quantitative and qualitative research design. Subjects were college students of the Faculty of Social Sciences (FIS) Unesa in force from 2009 to 2012. Of analysis that had been made known that the percentage in each field in each study program of the Faculty of Social Sciences. Five courses have a common field of Personal highest field (DPI) with the percentage of Geography Education (24.17%), Citizenship Education (20.94%), History Education (26.18%), Sociology (29.17%), and Legal Studies (14.12%). S1 field of Public Administration and a career high of Employment (KDP) with a percentage of 26.44%. Meanwhile, the State Administration of D3 highest field Freetime (WSG) with a percentage of 15.00%. Of the problems college students was expected to be able to take the positive side of any problems experienced. From these discussions it can be concluded that the problems college students may be categorized or mapped into ten areas of AUM.

Keywords: The mapping problem, college students

PENDAHULUAN

Manusia memiliki kedudukan yang paling tinggi diantara ciptaan Tuhan lainnya. Manusia dapat dikatakan makhluk individu dan makhluk sosial dimana mereka berhubungan dengan keadaan dirinya dan keadaan lingkungannya. Menurut Tim Dosen Pengembang Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Surabaya (2004:06),

Manusia memiliki sifat hakekat yang merupakan karakteristik manusia yang membedakan dengan makhluk hidup lainnya. Manusia memiliki wujud sifat hakiki, yaitu kemampuan menyadari diri, kemampuan bereksistensi, pemilikan kata hati, moral, kemampuan bertanggung jawab, rasa kebebasan, kesediaan melaksanakan kewajiban dan menyadari hak, dan kemampuan menghayati kebahagiaan.

Manusia juga melalui tahap perkembangan, dan Setiap perkembangan itu memiliki karakteristik yang berbeda dari setiap individu. Tahapan perkembangan manusia tersebut mempunyai periode-periode tersendiri yang terkait dengan perkembangan fisik maupun emosional manusia. Seperti halnya dalam tahapan masa remaja akhir. Masa remaja akhir merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Penyesuaian diri ini menjadikan periode ini suatu periode khusus dan sulit dari rentang hidup seseorang.

Perubahan-perubahan yang terjadi selama fase remaja menuju ke dewasa dini biasanya melalui aspek-aspek, diantaranya yaitu, perkembangan fisik yaitu secara umum dari segi fisik, usia remaja akhir dan dewasa dini berada pada puncak kesehatan, memiliki kekuatan, daya tahan dan energi yang melimpah. Perkembangan kognitif, dalam pandangan Jean Piaget (Hurlock, 1999) merupakan periode terakhir dan tertinggi dalam tahap pertumbuhan operasi formal (period of formal operations). Mahasiswa juga harus mampu memenuhi tugas perkembangannya dalam tahap perkembangan remaja akhir. Mahasiswa dalam peralihan tersebut akan mengalami masalah yang begitu kompleks. Remaja akan mengalami ketidakstabilan emosi sebagai akibat dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru.

Masalah yang biasanya sering dialami mahasiswa yaitu masalah yang berkaitan dengan penyesuaian diri, masalah yang berkaitan dengan

hubungan sosial, masalah yang berkaitan dengan jasmani, masalah yang berkaitan dengan keadaan jiwa (misalnya kematangan dan kestabilan emosi), dan masalah yang berkaitan dengan belajar (ketidaksesuaian antara bidang studi yang diambil dengan bakat skolastik yang dimiliki, ketidaksesuaian antara aspirasi dan kemampuan, perbedaan pendapat antara mahasiswa dengan orang tua, masalah ekonomi).

Dalam kaitannya dengan pembahasan masalah mahasiswa, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang menempuh studi yang berkaitan langsung dengan sosial masih tetap mempunyai masalah baik pribadi, sosial maupun akademik. Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa salah satu program studi yaitu S1 Administrasi Negara pada tanggal 04 Maret 2013, mahasiswa tersebut mengungkapkan terkadang sulit dalam mempelajari tentang mata kuliah di program studinya. Karena berhubungan langsung dengan masalah yang dialami Negara. Mahasiswa tersebut mengungkapkan bahwa memecahkan dan mengkaji masalah sendiri terkadang susah apalagi harus mengkaji masalah Negara yang terdapat unsur politik. Terdapat suatu masalah lagi terhadap pelayanan yang dilakukan pihak kantor fakultas ketika mahasiswa membutuhkan data, cenderung pekerja melayani dengan tidak ramah dan emosi, hal itu akan menyulitkan mahasiswa dalam proses akademiknya. Tetapi hal itu berangsur membaik setelah mahasiswa melakukan protes kepada pihak kantor. Mahasiswa mempunyai julukan tersendiri untuk fakultasnya yaitu "Fakultas yang Slow", ungkapan menyatakan bahwa kebanyakan Fakultas Ilmu Sosial tidak mempunyai masalah, dari adanya ungkapan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi penelitian ini. Dalam penelitian ini akan mencari dan menggali informasi tentang masalah yang muncul.

Dari hal tersebut penelitian masalah terhadap mahasiswa FIS dilakukan dengan membagi bidang masalah yang sesuai dengan keadaan mahasiswa. Masalah tersebut akan dikaji sesuai dengan bidang, dan akan dibutirkan masalah pokok yang dialami mahasiswa.

Setelah dikaji secara keseluruhan dari karakteristik dan masalah Fakultas Ilmu Sosial, maka penelitian ini akan mengambil fokus pada masalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. Masalah akan dipetakan sesuai dengan bidang yang terdapat dalam

Alat Ungkap Masalah. Penelitian ini berjudul “Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNESA Tahun Angkatan 2009-2012”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif desain kuantitatif dan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara utuh semua masalah yang dialami oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Desain penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif dengan sumber data dilakukan dengan *simple random sampling*. Dengan jumlah populasi sebesar 2469 mahasiswa dengan menggunakan rumus Riduwan maka di dapat jumlah sampel sebesar 348 (13% dari jumlah keseluruhan mahasiswa FIS). Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran instrument Alat Ungkap Masalah (AUM) yang dibeli dan diunduh di www.konselingindonesia.com (pusat referensi konseling Indonesia) terdiri dari 225 item dan sepuluh bidang masalah meliputi Jasmani dan Kesehatan (JDK) 25 item, Diri Pribadi (DPI) 20 item, Hubungan Sosial (HSO) 15 item, Ekonomi dan Keuangan (EKD) 15 item, Karier dan Pekerjaan (KDP) 15 item, Pendidikan dan Pelajaran (PDP) 45 item, Agama, Nilai dan Moral (ANM) 30 item, Hubungan Muda-Mudi dan Perkawinan (HMP) 25 item, Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) 25 item dan Waktu Senggang (WSG) 10 item. Data kuantitatif digunakan untuk mencari prosentase bidang tertinggi, item masalah tertinggi, dan individu dengan prosentase masalah tertinggi.

Data kualitatif, subyek penelitian menggunakan dipilih dari hasil analisis data diperoleh melalui wawancara yang mendalam terhadap mahasiswa FIS yang mempunyai prosentase masalah tertinggi di bidang Alat Ungkap Masalah (AUM) dengan prosentase tertinggi dari setiap program studi sehingga diperoleh subyek penelitian sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan instrumen pedoman wawancara. Hal tersebut untuk mengetahui harapan dan cara pandang mahasiswa terkait dengan masalah yang dialami.

Uji Kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Teknik analisis data dikelompokkan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dalam kuantitatif menggunakan rumus analisis kelompok, individu dan pertopik. Analisis dalam kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan suatu pemetaan masalah yang dialami mahasiswa. Dari penelitian yang telah dilakukan maka dihasilkan data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif menjawab rumusan 1,2, dan 3, yaitu:

- Rumusan 1 (gambaran prosentase bidang masalah di setiap program studi Fakultas Ilmu Sosial)

Dari rumusan tersebut dapat diketahui prosentase bidang permasalahan untuk setiap program studi yang disajikan pada diagram dibawah ini.

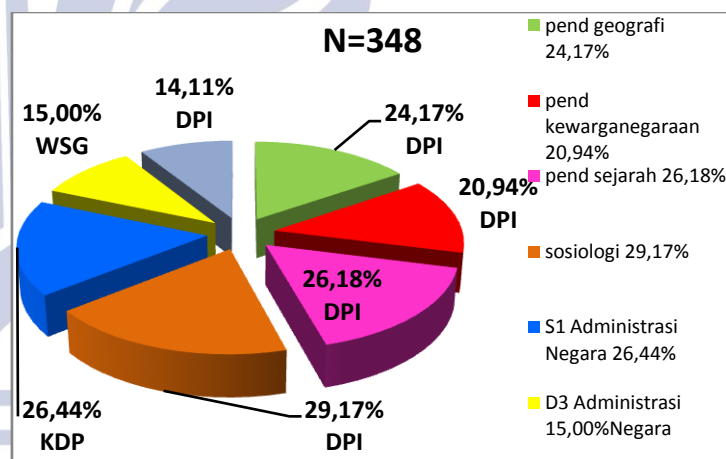


Diagram 1 Prosentase Bidang Tertinggi pada Setiap Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial

Dari diagram tersebut dapat diketahui prosentase bidang tertinggi dari setiap program studi di FIS, yaitu sebagai berikut lima program studi (Pend. Geografi, Pend. Kewarganegaraan, Pend. Sejarah, Sosiologi dan Ilmu Hukum) mempunyai prosentase bidang tertinggi pada Diri Pribadi (DPI) dan S1 Administrasi Negara mempunyai prosentase tertinggi pada bidang Karier dan Pekerjaan (KDP) dan D3 Administrasi Negara mempunyai prosentase tertinggi pada bidang Waktu Senggang.

- Rumusan kedua yaitu butir masalah yang paling banyak dialami mahasiswa di setiap bidang

No	Program Studi	Bidang Tertinggi	Kode Mahasiswa	Jumlah Pilihan	%
1.	Pendidikan Geografi	Diri Pribadi (DPI)	A14	17	85,00 %
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	Diri Pribadi (DPI)	D14	15	75,00 %
3.	Pendidikan Sejarah	Diri Pribadi (DPI)	G19	15	75,00 %
4.	Sosiologi	Diri Pribadi (DPI)	I16	16	80,00 %
5.	S1 Administrasi Negara	Karier dan Pekerjaan (KDP)	L10	14	93,33 %
6.	Pendidikan Geografi	Diri Pribadi (DPI)	N16	8	13,33 %
7.	Ilmu Hukum	Diri Pribadi (DPI)	008 (mudah lupa)	14	22,22 %
8.	Pendidikan Kewarganegaraan	Diri Pribadi (DPI)	010 (ceroboh atau kurang hati-hati)	14	22,22 %
9.		Pekerjaan (KDP)	144 (khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain)	14	22,22 %
3.	Pendidikan Sejarah	Diri Pribadi (DPI)	007 (Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum terjadi)	26	
4.	Sosiologi	Diri Pribadi (DPI)	008 (mudah lupa)	29	
5.	S1 Administrasi Negara	Diri Pribadi (DPI)	007 (Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum terjadi)	007	
6.	D3 Administrasi Negara	- Karier dan Pekerjaan (KDP) - Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK)	- 021 (Khawatir akan kalah bersaing dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan) - 113 (mengkhawatirkan kondisi kesehatan keluarga)	8	
7.	Ilmu Hukum	Diri Pribadi (DPI)	008 (mudah lupa)	22	

permasalahan dalam AUM dari setiap program studi di FIS.

Hasil penelitian untuk rumusan yang kedua yaitu dapat diketahui butir masalah yang diperoleh dari tujuh program studi di FIS.

Tabel 1. Butir masalah yang menonjol dari tujuh Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa item masalah yang paling menonjol di FIS yaitu item dengan no.007 (cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum terjadi) pada bidang Diri Pribadi (DPI)

- c. Rumusan masalah ketiga individu/ mahasiswa yang memiliki jumlah masalah tertinggi dari bidang permasalahan AUM dengan prosentase tertinggi di setiap program studi FIS.

Menjawab dari rumusan masalah tersebut dapat diketahui individu dengan prosentase tertinggi pada setiap prodi dengan menggunakan rumus individu. Rincian prosentase individu tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Mahasiswa yang paling tinggi Prosentase di Bidang dengan Prosentase Tertinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui individu yang mempunyai prosentase masalah paling tinggi di bidang paling tinggi di setiap prodi. Lima prodi mempunyai bidang masalah paling tinggi yaitu bidang Diri Pribadi (DPI) dengan individu A14, D14, G19, I16, dan P2. Satu prodi mempunyai bidang tertinggi di Karier dan Pekerjaan (KDP) dengan individu L10. Dan satu prodi tertinggi pada bidang Wajtu Senggang (WSG) dengan individu N16.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan wawancara. Analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah no.4 dan 5.

- a. Rumusan keempat yaitu tentang cara mahasiswa dalam mengatasi masalah.

Dari rumusan masalah tersebut dilakukan wawancara. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada tujuh mahasiswa dari tujuh prodi di Fakultas Ilmu Sosial dapat diketahui bahwa tujuh mahasiswa menyatakan bahwa masih memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan masalahnya. Mereka masih mandiri untuk dapat mengatasi masalahnya dengan dirinya sendiri, tetapi jika cara tersebut tidak bisa diatasi sendiri mereka terkadang memerlukan bantuan, misalnya dari temannya.

- b. Rumusan masalah kelima yaitu harapan mahasiswa terkait dengan masalah yang dialami.

Rumusan masalah tersebut diperoleh dari wawancara. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada tujuh mahasiswa dari tujuh prodi di Fakultas Ilmu Sosial dapat diketahui bahwa setiap mahasiswa mempunyai harapan yang berbeda-beda dengan pandangan-pandangan mereka sendiri terhadap masalah yang dialaminya. Mereka mempunyai pandangan ingin memperbaiki diri dan lepas dari masalah-masalah yang ada. Mereka juga berharap adanya bantuan dari pihak lain jika mereka sudah tidak bisa lagi mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi.

Kendala di lapangan yang dialami oleh peneliti yaitu sulitnya ketika menyebar AUM kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. Kendala tersebut antara lain, tidak diperkenankan mengganggu jam mata kuliah yang sedang berlangsung hal itu mengakibatkan penyebaran AUM tidak dapat menyeluruh ke satu kelas. Terkendala waktu dalam pengisian AUM, dengan butir pernyataan 225 membutuhkan waktu setengah jam lebih untuk

mengisi disamping kendala tersebut mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial mengungkapkan bahwa pengisian AUM tersebut menarik karena membahas tentang masalah-masalah yang dialami mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini membahas tentang pemetaan masalah mahasiswa program studi pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial, yang berguna untuk mengetahui klasifikasi masalah yang terbagi dalam bidang-bidang di AUM.

Hasil prosentase bidang tertinggi untuk lima program studi (pendidikan geografi, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sejarah, sosiologi, dan Ilmu hukum) prosentase tertinggi yaitu pada bidang Diri Pribadi (DPI), S1 Ilmu Administrasi Negara prosentase tertinggi pada bidang Karier dan Pekerjaan (KDP), dan D3 Administrasi Negara prosentase tertinggi pada bidang Waktu Senggang (WSG).

Dari masing-masing program studi dapat dilihat butir tertinggi atau masalah terbanyak yang dipilih oleh mahasiswa. program studi Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, dan S1 Ilmu Administrasi Negara butir tertinggi pada bidang DPI pada no. 007 (cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum terjadi). Pendidikan Kewarganegaraan, Sosiologi, dan Ilmu Hukum butir tertinggi pada bidang Diri Pribadi (DPI) pada no.008 (mudah lupa). D3 Administrasi Negara butir tertinggi pada bidang Jasmani dan kesehatan (JDK) pada no.001, Karier dan Pekerjaan (KDP) pada no.021, dan Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) pada no.113.

Mahasiswa dengan prosentase tertinggi pada bidang tertinggi yaitu bidang Diri Pribadi (DPI) dengan individu Pendidikan Geografi dengan kode A14, pendidikan Kewarganegaraan dengan kode D14, pendidikan Sejarah dengan kode G19, Sosiologi dengan kode I16, dan Ilmu Hukum dengan kode P2, prosentase tertinggi pada bidang KDP S1 Ilmu Administrasi Negara dengan kode L10 prosentase tertinggi pada bidang WSG D3 Administrasi Negara dengan kode N16.

Dari hasil wawancara mahasiswa memandang masalah bukan hanya sebagai hambatan saja, mahasiswa mempunyai cara sendiri-sendiri untuk menyelesaikan masalahnya dan mempunyai harapan untuk menjadi baik dan berharap ada bantuan orang lain jika tidak bisa menyelesaikan masalahnya.

Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan bagi pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Sub Unit BK di

Fakultas tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui bidang-bidang masalah yang dialami mahasiswa pada masing-masing program studi.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian sejenis lebih lanjut, seperti penelitian pendalaman masalah tertentu misalnya penelitian tentang hubungan sosial mahasiswa.

Mahasiswa tidak hanya melakukan kewajiban belajar saja tetapi perlu dibekali dengan berbagai wawasan yang dapat menunjang karier ke depan. Untuk Sub Unit BK dan Bimbingan perlu dikembangkan lagi untuk menjadi wadah sharing mahasiswa terkait dengan permasalahan yang dialami mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. Masalah Mahasiswa (online), (<http://www.kopertis3.or.id/html/wp-content/uploads/2011/04/masalah-mahasiswa-untuk-kopertis-wilayah-iii.pdf> 261212, diakses Jumat, 28 Desember 2012).
- Hurlock, E.B., 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga
- Komalasari Gantina, Wahyu Eka, Karsih. 2011. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT INDEKS
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Kedua puluh delapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W .2002. *Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup*: Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sarmono, Sarlito W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edisi Keenam. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Sunarto dan Hartono, Agung. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Tim Penyusun. 2011. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa University Press.
- Walgito, Bimo. 1982. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Wilis, Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta